

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Obesitas adalah kondisi berat badan berlebih akibat timbunan lemak yang melebihi 25% dari berat tubuh. Obesitas merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat yang serius di seluruh dunia, karena obesitas berperan dalam meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2010, angka kejadian obesitas di Indonesia pada kelompok usia 18 tahun ke atas sebanyak 9,5%. Obesitas juga lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 15,5%, terjadi pada wanita dan 7,8% terjadi pada laki-laki. Obesitas dapat menyebabkan gangguan siklus menstruasi melalui jaringan adiposa yang secara aktif memengaruhi rasio hormon estrogen dan androgen. Pada wanita yang mengalami obesitas terjadi peningkatan produksi estrogen karena selain ovarium, jaringan adiposa juga dapat memproduksi estrogen. Peningkatan kadar estrogen terus-menerus terjadi secara tidak langsung menyebabkan peningkatan hormon androgen yang dapat mengganggu perkembangan folikel sehingga tidak dapat menghasilkan folikel yang matang (Wei S *et.al.*, 2009).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi estrogen dan menyebabkan gangguan lamanya siklus menstruasi adalah status gizi, faktor stress, olahraga teratur, kelainan genetik, merokok, dan mengkonsumsi obat-obatan (Sogi, 2011).

Siklus menstruasi menggambarkan kesehatan reproduksi wanita. Gangguan siklus menstruasi erat hubungannya dengan perubahan hormonal. Banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). Siklus menstruasi yang tidak teratur adalah suatu penyimpangan dari siklus yang normal. Lamanya siklus menstruasi merupakan suatu indikator klinis noninvasif, yang penting untuk menilai fungsi reproduksi. Gangguan siklus

menstruasi dapat dihubungkan dengan meningkatnya risiko penurunan fertilitas pada wanita usia subur.

Wanita obesitas biasanya mengalami siklus menstruasi tidak teratur karena jumlah sel-sel lemak cenderung berlebih akibatnya produksi hormon estrogen meningkat disertai ketidakseimbangan produksi hormon estrogen dan androgen yang dapat mengakibatkan gangguan pada siklus menstruasi. Proses aromatisasi androgen menjadi estrogen ini terjadi di sel-sel granulosa dan jaringan lemak. Sehingga jumlah persentase jaringan lemak tubuh berperan dalam keseimbangan hormon estrogen di tubuh. Jadi disimpulkan bahwa, Wanita obesitas cenderung mengalami gangguan lamanya siklus menstruasi karena terjadi ketidakseimbangan hormon estrogen dan androgen dibandingkan wanita non obesitas (Edwina *et.al.*, 2013). WHO menyebutkan bahwa indeks massa tubuh yang berada diatas ataupun dibawah batas normal dihubungkan dengan siklus menstruasi yang tidak teratur. Sugiharto (2009) mengatakan bahwa kadar estrogen di dalam tubuh wanita berpengaruh dalam memberikan feedback untuk pengeluaran *Gonadotropin Releasing hormone* (GnRH) dan mempengaruhi pengeluaran hormone *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing hormone* (LH) Menurut penelitian yang dilakukan di sejumlah negara, termasuk negara-negara berkembang lainnya, dikatakan bahwa gangguan menstruasi merupakan masalah yang cukup banyak dihadapi oleh wanita (sianipar et al., 2009).

Islam telah sungguh-sungguh untuk memelihara jiwa dan akal. Pemeliharaan jiwa dan akal itu dilakukan dengan memberikan makanan sehat sejak masa kehamilan, kelahiran, kemudian sepanjang tahapan-tahapan kehidupan berikutnya. Syariat Islam menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang beraneka ragam dan seimbang yang memang dibutuhkan tubuh, sehingga seorang muslim bisa tumbuh sehat dan normal (as-Sayyid, 2006).

Hadist Rasulullah SAW,

نَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: " الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَصْ نَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا قُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ قَدَرَهُ اللَّهُ وَمَا شَاءَ عَمَلٌ، فَإِنْ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ ". أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ .

Artinya: “Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai Allah daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan. Bersungguh-sungguhlah untuk mendapatkan apa yang bermanfaat bagimu dan mintalah pertolongan kepada Allâh (dalam segala urusanmu) serta janganlah sekali-kali engkau merasa lemah. Apabila engkau tertimpa musibah, janganlah engkau berkata, Seandainya aku berbuat demikian, tentu tidak akan begini dan begitu, tetapi katakanlah, Ini telah ditakdirkan Allâh, dan Allâh berbuat apa saja yang Dia kehendaki, karena ucapan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan syaitan.” (HR. Muslim dan Ibnu Majah).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **HUBUNGAN OBESITAS DENGAN GANGGUAN LAMANYA SIKLUS MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI ANGKATAN 2013 DAN 2014.**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Obesitas menyebabkan peningkatan jaringan adiposa yang dapat memengaruhi produksi hormon estrogen dan androgen sehingga menyebabkan gangguan siklus menstruasi. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan antara obesitas dengan gangguan lamanya siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apakah obesitas mempengaruhi gangguan lamanya siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan obesitas dengan gangguan lamanya siklus menstruasi pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2013-2014.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi penulis**

Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam bidang kedokteran mengenai hubungan obesitas dengan gangguan lamanya siklus menstruasi.

### **1.5.2 Bagi Universitas Yarsi**

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi civitas akademika Universitas Yarsi dan menjadi tambahan kepustakaan selain buku pedoman ilmu kedokteran lain.

### **1.5.3 Bagi Masyarakat**

Diharapkan penulisan skripsi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan obesitas dengan gangguan lamanya siklus menstruasi.